

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan lembaga keuangan di Indonesia pada saat ini mengalami peningkatan baik lembaga keuangan syariah ataupun lembaga keuangan konvensional, terbukti dengan banyaknya Bank yang sudah berdiri dan juga berkembang. Masyarakat banyak menaruh harapan kepada bank untuk menjadi tempat penyimpanan dana yang aman bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun perorangan. Bank juga di harapkan bisa melakukan kegiatan pengkreditan dan berbagai jasa keuangan yang dapat melayani kebutuhan pembayaran serta melancarkan mekanisme system pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Sistem lembaga keuangan atau yang lebih khusus lagi disebut sebagai aturan yang menyangkut aspek keuangan dalam sistem mekanisme keuangan suatu negara, telah menjadi instrumen penting dalam memperlancar jalannya pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia mayoritas penduduknya beragama islam oleh karena itu prospek perbankan syariah makin cerah dan menjanjikan. Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan perekonomian dan perdagangan.¹ Bank di Indonesia terdiri dari dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Namun pada saat ini, Bank syariah diyakini akan terus berkembang dan juga dikategorikan sebagai jenis industri yang mempunyai daya tarik yang cukup tinggi terbukti dengan semakin banyak

¹ Wirdyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 155.

berdirinya lembaga keuangan yang berbasis syariah lainnya bukan hanya bank syariah dan BPRS melainkan UUSnya.

Perbankan syariah berkembang sejak ditetapkannya dasar-dasar hukum operasional tentang perbankan melalui UU No 7 tahun 1992, yang kemudian diubah dalam Undang-Undang No 10 tahun 1998. Undang-Undang ini merupakan bentuk penegasan dari Bank Indonesia sebagai otoritas moneter untuk menjamin kelegalan bank syariah, dan memberikan ruang gerak yang lebih luas bagi bank syariah.²

Banyaknya keunggulan yang dimiliki oleh bank syariah memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk bekerja, keunggulan tersebut diantaranya bebas dalam artian tidak menfokuskan pada masyarakat yang muslim, non muslimpun juga di perbolehkan. Hal ini juga membuktikan bahwa bank syariah memberikan peluang yang sama terhadap masyarakat muslim atau non muslim tidak ada perbedaan.

Kunci utama untuk mengembangkan keuangan syariah adalah sumber daya manusianya. Sumber daya manusia adalah tulang punggung dalam menjalankan roda kegiatan operasional suatu bank. Oleh karena itu , pengadaan sumber daya manusia (bankir) sebagai motor penggerak operasional harus disiapkan sebaik mungkin sehingga mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik tentang indutri keuangan syariah.³ Maka dari itu sumber daya manusia harus disiapkan sebaik mungkin sehingga membawa dampak yang

² Kurniati, Analisis persepsi dan preferensi nasabah muslim dan nasabah non muslim terhadap keputusan memilih perbankan syariah di provinsi DIY, jurnal ekonomi syariah indonesia volume 2,2 (2012). 251

³ Euis Amalia dkk, *Potret Pendidikan Ekonomi Islam Indonesia*, (Jakarta: Gramatan Publising, 2012),120.

positif bagi bank syariah. Akan tetapi pada saat ini pemahaman mahasiswa terkait bank syariah masih kurang dan perlu ditingkatkan.

SDI yang berkualitas merupakan salah satu faktor yang turut menentukan peningkatan kinerja perbankan syariah. SDI yang dibutuhkan oleh perbankan syariah yang secara keilmuan dan praktik paham tentang bagaimana konsep bank syariah yang diterapkan dalam dunia perbankan.

Saat ini masih sangat minim lulusan jurusan perbankan syariah yang terjun langsung menjadi pegawai bank syariah, melainkan jurusan umumlah yang banyak berkerja di bank syariah. Sedangkan bank syariah di indonesia masih tergolong muda dan sangat memerlukan tenaga atau pegawai yang ahli dan paham tentang keuangan syariah. Sehingga, mampu mendorong perkembangan perbankan syariah. Hal itu dapat di sebabkan salah satunya karena kurangnya minat mahasiswa yang setelah lulus sarjana untuk berprofesi sebagai pegawai bank syariah.

Kurangnya Sumber Daya Insani (SDI) yang profesional dan berkualitas menjadi permasalahan yang ada di dalam bank syariah dikarenakan mahasiswa perbankan syariah dalam memilih karir memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Dalam menentukan karir masa depan, seseorang tentunya telah mempertimbangkan berbagai hal yang membuatnya dapat tertarik maupun tidak tertarik pada suatu karir yang akan dijalannya.

Penting untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah, sebagai acuan dasar meningkatkan kualitas SDI perbankan syariah. Seseorang yang termotivasi biasanya siap untuk bertindak. Bentuk tindakannya dipengaruhi oleh persepsinya mengenai situasi.

Beberapa orang dengan motivasi yang sama dan dalam situasi yang sama mungkin tindakannya berbeda-beda karena memandang situasi secara berbeda.⁴

Persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan namun apa yang diterima seseorang bisa berbeda dari realitas objektif yang diharapkan.⁵ Ada beberapa hal yang dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor ini bisa terletak dalam diri pembentuk persepsi itu sendiri atau dalam diri objek yang diartikan atau juga dalam konteks situasi dimana persepsi tersebut dibentuk.

Persepsi yang positif terhadap bank syariah membuat masyarakat memiliki daya tarik dan minat untuk bekerja di bank syariah. Begitupun sebaliknya, persepsi yang negatif terhadap bank syariah akan mengurangi daya tarik dan minat masyarakat terhadap bank syariah. Sehingga persepsi juga menjadi tolak ukur seberapa minatnya masyarakat terhadap bank syariah.

Selain persepsi Motivasi juga memiliki dampak yang vital terhadap selektivitas persepsi. Motivasi dapat di definisikan suatu yang pokok, yang menjadi dorongan seseorang untuk bekerja.⁶ Motivasi merupakan pendorong seseorang untuk berbuat, bertindak, dan berperilaku.⁷

Motivasi pada dasarnya merupakan faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk berperilaku kearah tujuan yang akan dicapainya.⁸ Didalam diri seseorang terdapat terdapat kebutuhan atau keinginan terhadap objek diluar diri

⁴ Arif Muanas, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara, 2014),50.

⁵ Dedi Mulyadi, *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan: Konsep dan Aplikasi Administrasi, Manajemen, dan organisasi Modern*, (Bandung: Alfabete, 2018), 46

⁶ Arep, Ishaq dan Hendri Tanjung, *manajemen Sumber Daya Islam*, (Jakarta: Universitas Trisakti,2003),12

⁷ Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Depok: Raja Grafindo Persada,2012), 275

⁸ Jusmailani, *Pengelolaan Sumber Daya Insani*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 180.

seseorang tersebut, kemudian bagaimana seseorang menghubungkan antara kebutuhan dengan situasi di luar objek tersebut dalam rangka memenuhi kebutuhan yang dimaksud. Oleh sebab itu, motivasi adalah suatu alasan seseorang untuk bertindak dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.⁹

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku.¹⁰

Banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam bekerja di perbankan syariah. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹¹ Faktor eksternal itu sendiri terdiri dari pertimbangan pasar, penghargaan finansial, lingkungan kerja dan faktor spiritualitas. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah yaitu faktor dorongan dari dalam diri sendiri, faktor motif sosial, faktor emosional atau perasaan dan yang terakhir daya tarik.

Shaleh juga berpendapat yang dikutip dari jurnal Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari bahwasannya minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan suatu perhatian dan bertindak untuk melakukan suatu aktivitas atau

⁹ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 115

¹⁰ Umar Husein, *Manajemen Riser Pemasaran dan perilaku konsumen*, (Jakarta: PT Gramedia Pusaka), 45)

¹¹ Rifqi Muhammad, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah*, *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, Vol.3 No.2, Juli 2017:90-98 di akses <http://journal.uii.ac.id/index.php/jeki> pada 26 September 2022 jam 09.36

situasi yang menjadi objek dari minat tersebut yang disertai dengan perasaan senang.¹²

Dengan adanya perkembangan digitalisasi, bank syariah tidak hanya dikenal oleh masyarakat yang memiliki profesi, tetapi juga dikalangan masyarakat luas terutama mahasiswa. Lembaga Bank Syariah memperkenalkan sistem bank syariah dengan cara menyebarkan kepada masyarakat secara langsung ataupun melalui media sosial. Salah satu sasarannya adalah mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Madura.

Akan tetapi banyak hal yang mempengaruhi mahasiswa perbankan syariah untuk minat bekerja di bank syariah seperti halnya motivasi dan persepsi. Mahasiswa minat bekerja di bank syariah itu terpengaruh oleh motivasi seseorang, motivasi diri sendiri, dan motivasi lingkungan. Dan juga mahasiswa minat bekerja atau tidaknya di bank syariah sesuai dengan persepsi diri sendiri ataupun persepsi masyarakat akan bank syariah itu sendiri.

Hal ini sesuai dengan penelitian Abdillah Rahmat yang berjudul pengaruh motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap minat menjadi pegawai bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan Terdapat pengaruh motivasi mahasiswa terhadap minat menjadi pegawai bank syariah. Hal ini dapat di lihat dari hasil uji t, dimana nilai signifikansi (sig) $(0,000) < (\alpha) 0,05$, Artinya, motivasi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi pegawai bank syariah. Terdapat pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat menjadi pegawai bank syariah. Hal ini dapat di lihat dari hasil uji t, dimana nilai signifikansi (sig) $(0,002)$

¹² Abdul haris Romdhoni dan Dita Ratnasari, *Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk dan Religius Terhadap Minat Nasabah Untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 4(020,2018,136-147 di akses http://jurnal_stic-aas.ac.id/index.php/ije pada 17 November 2022 jam 21:19

$< (\alpha) 0,05$. Artinya, persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menjadi pegawai bank syariah. Motivasi dan Persepsi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat menjadi pegawai bank syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis linier berganda diperoleh nilai $(sig) (0,000) < (\alpha) 0,05$, Artinya, Motivasi dan persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat menjadi pegawai bank syariah.¹³

Selain penelitian tersebut, penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Ahmad Budianto yang berjudul analisis pengaruh motivasi kuliah di program studi ekonomi islam terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah (studi kasus pada mahasiswa program studi ekonomi islam fakultas ekonomi dan bisnis islam uin walisongo semarang). Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan data dan analisis yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa ietm-item pertanyaan dalam angket yang mencakup variabel x (motivasi) dan variabel y (minat) dinyatakan valid. masing-masing variabel juga dinyatakan reliabel. pengaruh antara variabel x terhadap variabel y berada pada tingkatan sedang. uji hipotesis bahwa ada pengaruh positif motivasi kuliah di program studi ekonomi islam terhadap minat bekerja di perbankan syariah dapat terima.¹⁴

Dan juga penelitian Kasmiri dan Siti Laila Karima yang berjudul pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir di perbankan syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam unsur cianjur. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial dan simultan variabel persepsi dan variabel motivasi,

¹³ Abdillah Rahmat, 2020, *Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

¹⁴ Ahmad Budianto, 2017, *Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah Di Program Studi Ekonomi Islam Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Walisongo Semarang)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

merupakan dua variabel yang berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas suryakencana cianjur. Dilihat dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) secara efektif yang paling dominan pengaruhnya adalah variabel independen motivasi, yaitu sebesar 41,1 %, sedangkan variabel independen persepsi menyumbang pengaruh sebesar 14,8 %.¹⁵

IAIN Madura adalah salah Perguruan Tinggi yang terdapat di Kabupaten Pamekasan, yang dikenal ke islamiannya. Dengan berbagai jurusan yang ada di Perguruan Tinggi tersebut, salah satunya Prodi Perbankan Syariah yang merupakan prodi yang mahasiswa berpendidikan aktif dalam lembaga pendidikan Islam, tentunya mereka pasti pernah mendengar tentang perbankan syariah atau bahkan pernah menggunakan jasa lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah untuk kepentingan pribadi, karena hal ini mempermudah mereka melakukan transaksi ataupun untuk menjaga amannya keuangan seperti tabungan. Dengan adanya perkembangan bank syariah yang sangat pesat, mahasiswa mampu menjalankan diri dalam prinsip-prinsip syariah yang diterapkan dalam kampus IAIN Madura. Ketidak tahuan mahasiswa terhadap Bank Syariah karena pertama mahasiswa sebelum menjadi mahasiswa pasti lebih mengenal bank konvensional ketimbang dengan bank syariah hal itu menjadikan saya untuk mengajak mahasiswa lain agar menjadi nasabah bank syariah.

Motivasi tentang perbankan syariah dapat diperoleh oleh mahasiswa melalui jalur seperti seminar, talk show, bahkan mata kuliah tentang perbankan

¹⁵ Kasmiri dan Siti Naila Karimah, *Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir di bank syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam unsur Cianjur*, Jurnal DIALEKTIKA : Jurnal Ilmu Sosial, Vol 20 No. 1 2022, di akses <https://jurnaldialektika.com> pada 20 November 2022 jam 21.41

syariah ataupun lembaga keuangan syariah. Selain itu, motivasi tentang perbankan syariah juga dapat diperoleh dalam bentuk interaksi dengan teman sebaya, masyarakat, dan media seperti TV. Sosial media atau buku-buku tentang perbankan syariah. Adanya persepsi dan motivasi yang dimiliki, maka dapat menimbulkan minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

Responden dalam penelitian ini mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura angkatan 2019 dan 2020, karena sudah mendapatkan mata kuliah dan juga sudah cukup luas dalam memikirkan untuk kedepannya setelah lulus.

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura Terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi dan motivasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura berpengaruh secara parsial terhadap minat bekerja di bank syariah?
2. Apakah persepsi dan motivasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura berpengaruh secara simultan terhadap minat bekerja di bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah persepsi dan motivasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura berpengaruh secara parsial terhadap minat bekerja di bank syariah

2. Untuk mengetahui apakah persepsi dan motivasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura berpengaruh secara simultan terhadap minat bekerja di bank syariah

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.¹⁶ Adapun fungsi asumsi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai landasan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.
2. Untuk mempertegas variabel yang diteliti
3. Untuk menentukan dan merumuskan hipotesis

Asumsi pada penelitian ini adalah minat bekerja di bank syariah dipengaruhi oleh persepsi dan motivasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁷ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1: persepsi mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura berpengaruh secara persial terhadap minat bekerja di bank syariah
2. H2: motivasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura berpengaruh secara persial terhadap minat bekerja di bank syariah

¹⁶ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2020), 17

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 99

3. H3: persepsi dan motivasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura berpengaruh secara simultan terhadap minat bekerja di bank syariah

F. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan akan memberikan informasi terkait pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat bekerja di perbankan syariah, sehingga dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan teori untuk menambah informasi dan menjadi landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas, khususnya menyangkut pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat bekerja di bank syariah

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai acuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana S1 pada program studi Perbankan Syariah di IAIN Madura dan menjadi salah satu langkah dalam mengembangkan, menerapkan dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan utamanya mengenai topik yang menjadi bahasan penelitian.

b. Bagi IAIN Madura

Dapat dijadikan bahan bacaan, acuan dan referensi bagi teman-teman mahasiswa khususnya di perpustakaan.

c. Bagi Mahasiswa

Memberikan informasi untuk mahasiswa tentang pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat bekerja di bank Syariah

d. Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai acuan bagi peneliti lainnya yang jenis penelitiannya sama.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Variabel

Ruang lingkup variabel yang diteliti adalah variable persepsi (X1), motivasi (X2), dan minat (Y). Agar variable diatas memiliki batasan terhadap materi yang akan diteliti, maka indicator-indikator dar variable tersebut adalah sebagai berikut:

a. Indikator Persepsi (X1)¹⁸

- 1) Penerimaan
- 2) Pemahaman
- 3) Penilaian

b. Indikator Motivasi (X2)¹⁹

- 1) Peluang untuk maju
- 2) Kebutuhan
- 3) Pengetahuan
- 4) Mendapatkan gaji
- 5) Arah tujuan karir setelah lulus

c. Indikator Minat (Y)²⁰

- 1) Dorongan
- 2) Ketertarikan

¹⁸ Sri Astuti Pratminingsih, *Komunikasi Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 14.

¹⁹ Kasmiri dan Siti Naila Karimah, *Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir di bank syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam unsur Cianjur*, Jurnal DIALEKTIKA : Jurnal Ilmu Sosial, Vol 20 No. 1 2022, di akses <https://jurnaldialektika.com> pada 20 November 2022 jam 21.41

²⁰ Abdillah Rahmat, 2020, *Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

3) Keinginan

2. Ruang Lingkup Subjektif

Subjek yang diteliti yaitu minat bekerja mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura di bank Syariah.

3. Ruang Lingkup Lokasi Dan Peneliti

Ruang lingkup yang menjadi objek peneliti adalah mahasiswa prodi perbankan syariah di IAIN Madura semester 6 dan 8 atau angkatan 2019 dan 2020.

H. Definisi Istilah

1. Persepsi

Persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan namun apa yang diterima seseorang bisa berbeda dari realitas objektif yang diharapkan.²¹

2. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan.²² Motivasi dapat di definisikan suatu yang pokok, yang menjadi dorongan seseorang untuk bekerja. Motivasi merupakan pendorong seseorang untuk berbuat, bertindak, dan berperilaku.²³

3. Minat

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat

²¹ Dedi Mulyadi, *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan: Konsep dan Aplikasi Administrasi, Manajemen, dan organisasi Modern*, (Bandung: Alfabete, 2018), 46.

²² Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 379.

²³ Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2012), 275.

merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku.²⁴

4. Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.²⁵

²⁴ Umar Husein, *Manajemen Riser Pemasaran dan perilaku konsumen*, (Jakarta: PT Gramedia Pusaka), 45.

²⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2011), 33

I. Kajian Terdahulu

Tabel 1.1

NO	Identitas	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Abdillah Rahmat (2020)	Pengaruh motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap minat menjadi pegawai bank syariah (studi pada mahasiswa perbankan syariah)	Metode penelitian kuantitatif dan alat pengumpulan data yaitu kuisioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh motivasi mahasiswa terhadap minat menjadi pegawai bank syariah. Hal ini dapat di lihat dari hasil uji t, dimana nilai signifikansi (sig) $(0,000) < (\alpha) 0,05$, 2. Terdapat pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat menjadi pegawai bank syariah. Hal ini dapat di lihat dari hasil uji t, dimana nilai signifikansi (sig) $(0,002) < (\alpha) 0,05$. 3. Motivasi dan Persepsi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode yang digunakan metode kuantitatif. 2. Sama-sama berpengaruh variabel X1 dan Variabel X2 terhadap Y baik secara persial maupun simultan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu angkatan 2016 dan 2017 sedangkan yang sekarang angkatan 2019 dan 2020. 2. Pada penelitian terdahulu X1 motivasi dan X2 persepsi sedangkan yang sekarang X1 persepsi dan X2 motivasi 3. Pada penelitian terdahulu di uji t variabel X1 nilai sig 0,000 dan X2 nilai sig = 0,002. Pada uji F nilai sig 0,000, sedangkan pada penelitian yang sekarang uji t nilai sig variabel X1 0,004, variabel

NO	Identitas	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		angkatan 2016/2017)		Minat menjadi pegawai bank syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis linier berganda diperoleh nilai $(sig) (0,000) < (\alpha) 0,05,$		X2 0,000 dan uji F nilai sig 0,000
2	Rizka Alfianita (2019)	Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir di perbankan syariah (studi kasus Mahasiswa Perbankan	Metode penelitian kuantitatif dan alat pengumpulan data yaitu kuisioner	Variabel independen persepsi (X1) berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah (Y) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,407 dengan menggunakan α sebesar 0,05 dengan nilai signifikan 0,003. Variabel independen motivasi (X2) berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah (Y) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,347 dengan	1. Metode yang digunakan metode kuantitatif. 2. Sama-sama berpengaruh variabel X1 dan Variabel X2 terhadap Y baik secara persial maupun simultan	1. Responden yang digunakan pada penelitian terdahulu angkatan 2016 dan 2017 sedangkan yang sekarang angkatan 2019 dan 2020. 2. Pada penelitian terdahulu lokasi penelitian IAIN Purwokerto pada penelitian yang sekarang IAIN Madura. 3. Pada penelitian terdahulu di uji t variabel X1 nilai sig 0,003 dan X2 nilai sig = 0,013. sedangkan pada penelitian yang

NO	Identitas	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto Yang Sudah Melaksanakan PPL Tahun Akademik 2015/2016))		menggunakan α sebesar 0,05 dengan nilai signifikan 0,013. Variabel persepsi (X1) dan motivasi (X2) bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah (Y). Di antara variabel persepsi (X1) dan motivasi (X2) variabel yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah variabel persepsi (X1). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi yang diperoleh oleh persepsi (X1) lebih besar dari pada nilai koefisien korelasi dari variabel motivasi (X2) yaitu sebesar 0,407.		sekarang uji t nilai sig variabel X1 0,004, variabel X2 0,000 dan uji F nilai sig 0,000.
3	Nurliani	Pengaruh	Metode	Hasil penelitian menunjukkan bahwa	1. Metode yang	1. Pada penelitian terdahulu pada variabel

NO	Identitas	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Munthe (2021)	persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah	penelitian kuantitatif dan alat pengumpulan data yaitu kuisioner	tidak ada pengaruh persepsi terhadap minat bekerja, akan tetapi motivasi berpengaruh terhadap minat bekerja. Namun, secara simultan terdapat pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat bekerja. Hasil koefisien determinasi nilai R Square 0,435 artinya korelasi antara variabel persepsi dan motivasi terhadap minat bekerja terjadi hubungan yang kuat.	<p>digunakan metode kuantitatif.</p> <p>2. Terdapat pengaruh motivasi secara parsial terhadap minat bekerja, dan juga terdapat pengaruh persepsi dan motivasi secara simultan terhadap minat bekerja.</p>	<p>persepsi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat bekerja di bank syariah sedangkan pada penelitian yang sekarang berpengaruh secara parsial terhadap minat bekerja di bank syariah.</p> <p>2. Pada penelitian terdahulu nilai R Square 0,435 pada penelitian yang sekarang 0,425.</p>
4	Ahmad Budianto	Analisis Pengaruh	Metode penelitian	Item-item pertanyaan dalam angket yang mencakup variabel X (motivasi) dan	1. Metode yang digunakan metode	1. Pada penelitian terdahulu lokasi penelitian UIN Walisongo Semarang

NO	Identitas	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	(2017)	Motivasi kuliah di program studi ekonomi islam terhadap minat bekerja di sector perbankan syariah (studi kasus pada mahasiswa program studi ekonomi islam fakultas	kuantitatif dan alat pengumpulan data yaitu kuisioner	variabel Y (minat) dinyatakan valid. Masing-masing variabel juga dinyatakan reliabel. Dari dengan analisa korelasi produk moment menghasilkan nilai 0.465, signifikansi $0.00 < 0.05$ yang berarti terdapat korelasi positif yang signifikan. Hasil korelasi produk moment sebesar 0,465, berarti pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y berada pada tingkatan sedang. Uji hipotesis bahwa ada pengaruh positif motivasi kuliah di Program Studi Ekonomi Islam terhadap minat bekerja di perbankan syariah dapat terima. Persentase korelasi antara motivasi kuliah dan minat	kuantitatif. 2. Terdapat pengaruh variabel motivasi terhadap minat bekerja di bank syariah.	pada penelitian yang sekarang IAIN Madura. 2. Pada penelitian terdahulu menggunakan 1 variabel independen sedangkan pada penelitian yang sekarang menggunakan 2 variabel independen.

NO	Identitas	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		ekonomi dan bisnis islam UIN Walisongo Semarang)		bekerja di sektor perbankan syariah adalah sebesar 22%.		
5	Kasmiri, Sitti Naila Karimah (2022)	Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat berkarir di bank syariah pada mahasiswa fakultas	Metode penelitian kuantitatif dan alat pengumpulan data yaitu kuisioner	Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan secara parsial bahwa persepsi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t untuk Persepsi diperoleh nilai t hitung lebih besar	1. Metode yang digunakan metode kuantitatif. 2. Sama-sama berpengaruh variabel X1 dan Variabel X2 terhadap Y baik secara parsial	1. Pada penelitian terdahulu lokasi penelitian Universitas Suryakencana Cianjur pada penelitian yang sekarang IAIN Madura. 2. Pada penelitian terdahulu hasil uji t untuk Persepsi diperoleh nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($2.297 > 1.989$) dengan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0.05 ($0.024 < 0.05$)

NO	Identitas	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		ekonomi dan bisnis islam unsur Cianjur		daripada t tabel ($2.297 > 1.989$) dengan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0.05 ($0.024 < 0.05$) sedangkan untuk motivasi di peroleh nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($5.490 > 1.989$) dengan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0.05 ($0.000 < 0.05$). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R^2 , secara efektif sumbangan pengaruh persepsi terhadap minat mencapai sebesar 14.8 % dan motivasi sebesar 41.1 % , sedangkan secara simultan berdasarkan uji F dan uji koefisien determinasi R^2 , pengaruh dari persepsi dan motivasi mencapai mencapai	maupun simultan	sedangkan untuk motivasi di peroleh nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($5.490 > 1.989$) dengan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0.05 ($0.000 < 0.05$). pada penelitian yang sekarang hasil uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,950 dengan taraf signifikansi 0,004. Nilai t_{tabel} yaitu 1,665 hasil ujian tersebut menunjukkan bahwa nilai sig $0,004 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $2,950 > t_{tabel}$ 1665. Motivasi hasil uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 4,725 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} yaitu 1,665 hasil ujian tersebut menunjukkan

NO	Identitas	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				sebesar 55.9% sedangkan sisanya sebesar 44.1% merupakan pengaruh dari variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.		bahwa nilai sig 0,000 < 0,05 dan nilai $t_{hitung} 4,725 > t_{tabel} 1,665$.